

**HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE*
DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN AL-KAMAL
DESA TAMBAKSARI KECAMATAN KUWARASAN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan Oleh
Arif Kurniawan
NIM : 202302166

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

**HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE*
DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN AL-KAMAL
DESA TAMBAKSARI KECAMATAN KUWARASAN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan Oleh :

Arif Kurniawan

NIM : 202302166

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN AL-KAMAL DESA TAMBAKSARI KECAMATAN KUWARASAN

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi
Syarat untuk diujikan Pada Tanggal 25 Juli 2024

Pembimbing

(Wuri Utami, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN AL-KAMAL DESA TAMBAKSARI KECAMATAN KUWARASAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

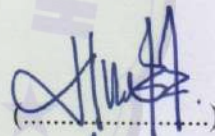
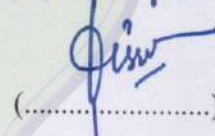
Arif Kurniawan

202302166

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal,

Susunan Dewan Penguji

1. Nurlaila, S. Kep., Ns. M. Kep (Penguji I) 
2. Ning Iswati, S. Kep., Ns. M. Kep (Penguji II) 
3. Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep (Penguji III) 

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana




(Cahyu Septiwi, M.Kep, Sp. KMB,P.hD)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 25 Juli 2024



(Arif Kurniawan)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arif Kurniawan
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 13 November 1980
Alamat : Desa Tambaksari Rt 002/Rw 003, Kec.
Kuwarasan, Kab. Kebumen, Jawa Tengah
Nomor Telepon/HP : 087774582080
Alamat Email : arifapotik@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini yang berjudul: "Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Al-Kamal Desa Tambaksari Kecamatan Kuwarasan **"Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain"**.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong 25 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



(Arif Kurniawan)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

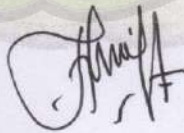
Nama : Arif Kurniawan
NIM : 20230216
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusif Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN
SKABIES DI PONDOK PESANTREN AL-KAMAL DESA TAMBAKSARI
KECAMATAN KUWARASAN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal: 25 Juli 2024
Yang Menyatakan



(Arif Kurniawan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN AL-KAMAL DESA TAMBAKSARI KECAMATAN KUWARASAN”**

Adapun proposal penelitian ini dibuat untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana Keperawatan pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong .

Penulis juga menyadari bahwa penulisan proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian , penulis berusaha semaksimal mungkin agar penyusunan proposal penelitian ini berhasil dengan sebaik-baiknya sehingga dapat diterima dan disetujui pada saat sidang seminar proposal penelitian.

Bersama ini pula dengan segala kerendahan hati, penulis menghantarkan banyak terimakasih kepada pihak yang mendukung :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat berupa kekuatan dan kelancaran dalam bertindak dan berpikir untuk penyusunan proposal penelitian ini.
2. Orang Tua dan Saudara saya yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan dalam penyusunan proposal penelitian ini.
3. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengetahuan dan petunjuk dengan kesabaran serta motivasi yang selalu mengalir dalam penyusunan proposal penelitian ini.
4. Teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat dalam pembuatan proposal penelitian ini.

Kebumen, Juli 2024

Penulis

PROGRAM STUDI KEPERWATAN PROGRAM SARJANA

Universitas Muhammadiyah Gombong

Skripsi, Juli 2024

Arif Kurniawan¹⁾ Wuri Utami²⁾

Email: arifapotik9@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN AL-KAMAL, DESA TAMBAKSARI, KECAMATAN KUWARASAN

Latar belakang: Prevalensi skabies yang tinggi pada santri yang menetap di pondok pesantren mengakibatkan tidak sehatnya fisik santri. Hal tersebut diakibatkan karena perumahan yang padat, atau kontak fisik serta interaksi antara warga dan kurang baiknya *personal hygiene*, yang ikut berkontribusi kepada penyebaran tungau penyebab scabies.

Tujuan: Mengetahui hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren AL-Kamal Desa Tambaksari, Kecamatan Kuwarasan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif korelatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random sampling* dengan dibantu oleh 3 orang asisten, dan didapatkan jumlah responden sebanyak 87 orang. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner Personal Hygiene yang terdiri dari 15 pertanyaan dan lembar observasi Skabies yang terdiri dari 10 pertanyaan.

Hasil penelitian: Berdasarkan karakteristik responden pada kategori usia mayoritas berusia 12 – 15 tahun yaitu 68 responden (78,2%). Pada kategori jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 45 santri (51,%) dengan pendidikan SMP sebanyak 84 responden (96,6). Perilaku personal hygiene para santri di pondok pesantren Al-Kamal kuwarasan dalam kategori cukup yaitu sebanyak 56 responden (64,4%). Sedangkan kejadian skabies di pondok pesantren Al-Kamal Kuwarasan dalam kategori santri yang memiliki tanda gejala terjadinya skabies yaitu sebanyak 67 responden (77,0%). Hasil uji *chi square* didapatkan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$.

Kesimpulan: Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara personal hygiene dengan kejadian skabies di pondok pesantren Al-Kamal Desa Tambaksari Kecamatan Kuwarasan.

Rekomendasi: Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu mampu mengidentifikasi pengetahuan dan sikap para santri terhadap gejala skabies

Kata Kunci: *Personal Hygiene, Skabies, Pondok Pesantren*

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

NURSING STUDY PROGRAM OF NURSING BACHELOR

Faculty of Health Science

Universitas Muhammadiyah Gombong

Mini Thesis, July 2024

Arif Kurniawan¹⁾Wuri Utami²⁾

Email: arifapotik@gmail.com

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF *PERSONAL HYGIENE* BEHAVIOR WITH EVENTS SCABIES AT AL-KAMAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL, TAMBAKSARI VILLAGE, KUWARASAN DISTRICT

Background: The high prevalence of scabies in students who live in Islamic boarding schools results in the physical health of students. This is due to dense housing, or physical contact and interaction between residents and poor personal hygiene, which contributes to the spread of mites that cause scabies.

Objective: Knowing the relationship between personal hygiene behavior and scabies incidents at the AL-Kamal Islamic Boarding School, Tambaksari Village, Kuwarasan District.

Method: This study uses a correlative descriptive quantitative method with a Cross Sectional approach. Sampling was conducted using the Simple Random sampling technique with the help of 3 assistants, and the number of respondents was 87 people. Data collection was carried out using a Personal Hygiene questionnaire consisting of 15 questions and a Skabies observation sheet consisting of 10 questions..

Results of the study: Based on the characteristics of respondents in the age category, the majority of them are 12-15 years old, namely 68 respondents (78.2%). In the gender category, the majority of women were 45 students (51.%) with a junior high school education of 84 respondents (96.6). The personal hygiene behavior of students at Al-Kamal Islamic boarding schools is in the category of moderately high as many as 56 respondents (64.4%). Meanwhile, the incidence of scabies at the Al-Kamal Kuwarasan Islamic boarding school in the category of students who had signs of symptoms of scabies was 67 respondents (77.0%). The results of the chi square test obtained a p-value of $0.000 < 0.05$.

Conclusion: So it can be concluded that there is a significant relationship between personal hygiene and the incidence of scabies in the Al-Kamal Islamic boarding school podok, Tambaksari Village, Kuwarasan District.

Recommendation: The next suggestion for researchers is to be able to identify the knowledge and attitude of the students towards the symptoms of scabies.

Keywords: *Personal Hygiene, Skabies, Islamic Boarding Schools*

1) *Students of Muhammadiyah Gombong University*

2) *Lecturer at Muhammadiyah Gombong University*

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIRISME.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pondok Pesantren	8
B. Skabies	8
C. Personal Hygiene.....	13
D. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies	17
E. Kerangka Teori.....	18
F. Kerangka Konsep	19
G. Hipotesis.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

A. Metode Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Waktu dan Tempat Penelitian	21
D. Variabel Penelitian	22
E. Kerangka Kerja Penelitian	22
F. Pengumpulan Data	22
G. Definisi Operasional.....	23
H. Instrumen Penelitian.....	25
I. Pengolahan Data	26
J. Teknik Analisa Data.....	28
K. Etika Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	32
C. Keterbatasan Penelitian.....	38
BAB V KESIMPULAN & SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	23
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Personal Hygiene.....	31
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kejadian Skabies	31
Tabel 4.4 Hubungan Personal Hygiene dan Kejadian Skabies	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.2	Kerangka Konsep.....	19



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Partisipan

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Lampiran 4. Hasil Uji Turnitin

Lampiran 5. Lembar Bimbingan

Lampiran 6. Lampiran Kuesiober

Lampiran 7. Hasil Uji Etik

Lampiran 8. Lampiran SPSS

Lampiran 9. Lampiran Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skabies merupakan penyebaran parasit yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei var hominis* (WHO, 2023). Di Indonesia skabies di sebut dengan penyakit gudig (Suci dkk, 2023). Skabies disebabkan oleh tungau dan menyebabkan rasa gatal yang hebat disertai ruam. Hal ini diobati dengan menggunakan krim atau obat oral. Penularan maupun penyebaran skabies dapat terjadi melalui kontak fisik yaitu kulit ke kulit. Penyakit ini dapat terjadi di seluruh dunia dan cenderung lebih sering terjadi di daerah tropis dengan pendapatan rendah. Anak-anak dan orang lanjut usia di daerah miskin sumber daya mempunyai risiko lebih tinggi (WHO, 2023).

Orang yang menderita skabies karena digigit tungau akan merasakan gejala ini setelah beberapa hari tergigit. Bagaimanapun, untuk orang yang tidak pernah mengalami penyakit skabies, gejala akan dirasakan setelah terinfeksi sekitar satu setengah bulan. Skabies dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain meskipun belum memberikan gejala atau tanda-tanda yang spesifik. Skabies dapat didiagnosa melalui wawancara medis yang mendetail, pemeriksaan penunjang, dan pemeriksaan fisik secara langsung (KEMENKES, RI, 2023). Faktor penyebab skabies salah satunya adalah kebersihan pribadi (Azzahra, 2023).

Kebersihan pribadi dan pengelolaan lingkungan yang buruk dapat meningkatkan risiko skabies (Nurpandi dkk, 2022). Kejadian skabies sangat berkaitan dengan *personal hygiene* seseorang dan apabila memiliki kebersihan yang buruk maka risiko tertular skabies cenderung lebih tinggi (Majid dkk, 2020). Kebersihan diri (*Personal hygiene*) merupakan faktor utama yang dapat menyebabkan kejadian skabies, orang yang mempunyai *habit* yang buruk dalam menjaga kebersihan diri baik secara kontak langsung (menyentuh) maupun tidak langsung dengan seseorang yang menderita penyakit skabies (pemakaian alat dan bahan dengan orang yang menderita

penyakit skabies, contohnya sabun, sarung tangan, dan handuk) serta membersihkan tempat tidur yang sangat jarang, seperti penggantian sprei dan sarung bantal, menjemur kasur, dan kurangnya menjaga kebersihan, oleh karena itu skabies mudah menular ke penderita (Puspita dkk., 2018). Penyakit skabies menular dengan cepat di tempat padat penghuni seperti salah satunya pondok pesantren. (Elzatillah S, dkk., 2019).

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan berbasis Islam yang berada di Indonesia dan mengajarkan beberapa macam pelajaran mengenai agama Islam dan merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran banyak dalam pendidikan akhlak yang mulia dan moral bagi banyak santri yang ada di dalamnya (Riskal dan Syarifudin, 2022). Prevalensi skabies yang tinggi terjadi pada santri yang menetap di pondok pesantren, hal tersebut diakibatkan karena perumahan yang padat, atau kontak fisik serta interaksi antara warga dan kurang baiknya *personal hygiene*, yang ikut berkontribusi kepada penyebaran tungau penyebab skabies (Ihtiarintyas dkk., 2019).

Gejala klinis yang ditimbulkan oleh penderita skabies seperti *Pruritus Nocturna* (rasa gatal yang hebat pada malam hari) maupun saat kondisi badan berkeringat karena cuaca panas yang menyebabkan rasa kurang nyaman. Hal tersebut diakibatkan oleh pergerakan kutu yang meningkat dengan suhu tubuh yang naik. Gejala atau keluhan tersebut bisa mengakibatkan siswa mengalami penurunan produktivitas dalam belajar maupun kegiatan sehari-hari (Puspita dkk., 2018).

Angka kejadian skabies sudah mencapai lebih dari 200 juta orang didunia, data tersebut menurut *World Health Organization* (WHO, 2023). Pada tahun 2020 diperkirakan kurang lebih 200 juta orang dengan perkiraan prevalensi 5-10% pada anak-anak. Berdasarkan Aliansi Internasional untuk Pengendalian Skabies (IACS) penderita skabies meningkat dari 0,3% menjadi 46%. Pada beberapa negara-negara yang sedang berkembang prevalensi penyakit skabies sebesar 6%-27% populasi secara keseluruhan, menyebar kedalam ras dan kelompok umur serta pada umumnya terjadi pada remaja dan anak-anak (Ridwan dkk., 2017).

Menurut (Lilia dan Novitry, 2022) salah satu contoh negara berkembang dengan kasus skabies yang cukup tinggi adalah Indonesia, dimana walaupun mengalami penurunan dalam prevalensi akan tetapi kejadian skabies menjadi permasalahan utama yang berhubungan dengan kebersihan diri yang buruk. Hal ini dibuktikan dalam data Departemen Kesehatan prevalensi skabies di Indonesia yang sudah mengalami penurunan setiap tahunnya, dimana pada tahun 2018 sebanyak 5,6%-12,96%, pada tahun 2019 prevalensi sebanyak 4,9-12,9% serta data prevalensi skabies yang terakhir tercatat pada tahun 2020 yaitu 3,9-6%. Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 skabies pernah masuk ke dalam Kejadian Luar Biasa (KLB) yang menyerang 4 kecamatan di Jawa Tengah (Devita, 2021).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hilmawan dkk, (2022) pada salah satu pondok pesantren dengan 59 responden, sebanyak 55,9% tidak menderita skabies dan sebanyak 44,1% menderita skabies. Pada penelitian tersebut responden yang tidak menderita skabies mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang personal hygiene. Rifki Kurniadi tahun 2022 juga meneliti tentang perilaku personal hygiene terhadap kejadian skabies di pondok pesantren daerah jombang dengan responden sebanyak 39 santri, hasil penelitian menunjukkan sebesar 51,3% menderita skabies dan 48,7 tidak menderita skabies. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Mayrona dkk, 2018) dengan kasus skabies di pondok pesantren Matholiul Huda AL-Kausar sangat tinggi yaitu 84,8%. Penelitian yang dilakukan oleh Lilia dan Novitry pada tahun 2022 menunjukkan 63% mempunyai personal hygiene yang buruk dengan prevalensi skabies di pondok pesantren Darussalam menunjukkan 73,70%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Devita pada tahun 2021 yang dilakukan di salah satu pondok pesantren daerah Kebumen menunjukkan sekitar 34 santri menderita penyakit skabies yaitu (8,6%) dengan 85% santri mempunyai *personal hygiene* yang kurang baik serta 15% santri mempunyai *personal hygiene* yang baik.

Berdasarkan hasil survei awal melalui wawancara kepada 10 orang santri pondok pesantren AL-Kamal Desa Tambaksari Kecamatan Kuwarasan didapatkan sebanyak 40% santri menderita skabies. Sebanyak 30 % menggunakan handuk secara bergantian dengan teman 40% mengganti pakaian 2 kali sehari, 80% mencuci pakaian dan handuk dengan detergen, 40% mandi 2 kali sehari, 60% mandi menggunakan sabun milik sendiri, 30% menggunakan sabun mandi secara bergantian dengan teman, 60% sesudah BAK/BAB mencuci tangan pakai sabun, 30% sekali dalam seminggu memotong kuku, 60% setelah bersih-bersih kamar mencuci tangan, 80% mengganti pakaian dalam setelah selesai mandi, 100% membersihkan alat genitalia sesudah BK/BAB, 90% saat mandi membersihkan alat genitalia, 10% mengganti seprei sekali seminggu, 80% menjemur bantal dan kasur sekali dalam seminggu, 90% seprei digunakan bersama-sama.

Berdasarkan uraian di atas dan masih tingginya persentase santri pondok yang mengalami kejadian skabies atau yang sering di sebut (dalam bahasa jawa disebut GUDIG) serta memiliki personal hygiene yang buruk maka saya tertarik untuk meneliti tentang hubungan *personal hygiene* dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren AL-Kamal Desa Tambaksari, Kecamatan Kuwarasan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran hubungan *personal hygiene* dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren AL-Kamal Desa Tambaksari, Kecamatan Kuwarasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren AL-Kamal Desa Tambaksari, Kecamatan Kuwarasan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin dan pendidikan.
- b. Mengidentifikasi perilaku *personal hygiene* santri Pondok Pesantren Al-Kamal Desa Tambaksari, Kecamatan Kuwarasan.

- c. Mengidentifikasi kasus skabies di Pondok Pesantren AL-Kamal Desa Tambaksari, Kecamatan Kuwarasan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan gambaran tentang hubungan *personal hygiene* dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren AL-Kamal Desa Tambaksari, Kecamatan Kuwarasan.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan pada perkembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi bagi masyarakat tentang penyakit skabies agar masyarakat bisa menekan angka kejadian scabies dengan cara pencegahan, memberikan pengobatan dan meningkatkan *peronal hygiene*.
- b. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada pihak pondok pesantren mengenai kejadian skabies sehingga bisa di lakukan tindakan preventif.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Rifki kurniadi	2021	Hubungan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Terhadap Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren (Pondok Pesantren AL-Ahsan Kabupaten Jombang)	Pada penelitian ini para santri di pondok pesantren Al-Ahsan Kab. Jombang memiliki <i>personal hygiene</i> cukup, sehingga kejadian skabies di Pondok Pesantren Al-Ahsan, Kab.	Perbedaan penelitian ini adalah menggunakan dua variabel dimana <i>personal hygiene</i> sebagai variabel bebas sedangkan kejadian skabies

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
				Jombang yang paling umum yaitu kudis, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dalam praktik <i>personal hygiene</i> dengan kejadian skabies.	sebagai variabel terikat.
2	Anthia Ayu Nandira	2018	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan <i>Personal Hygiene</i> Dengan Kejadian Penyakit Skabies Di Lingkungan Pondok Pesantren Kabupaten Jember	Hasil analisis bivariat pada karakteristik responden menunjukan keluhan pruritus pada saat masuk pondok, jenis kelamin, serta antara riwayat pengobatan dengan kejadian skabies terdapat hubungan sedangkan antara tingkat dan pengetahuan dan <i>personal hygiene</i> tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian skabies	Perbedaan penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Variabel terdiri dari tiga yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel kontrol.
3	Devita Nur Septiyani	2021	Gambaran <i>Personal Hygiene</i> Terhadap Kejadian	Angka kejadian skabies pada	Perbedaan penelitian ini adalah

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
			Scabies Pada Anak Asuh Di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari, Kebumen	santri di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kebumen sebesar 8,6% dengan 34 santri positif skabies dan 360 santri negatif skabies sebesar 91,4%. Sebagian besar dari 34 santri pondok pesantren Al-Kamal Tambaksari Kebumen memiliki personal hygiene yang buruk dan 15% memiliki personal hygiene baik.	menggunakan jenis penelitian deskriptif. Teknik sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> .

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, G., & S. (2020). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 2(1), 63–75.
- Azzahra, A. (2023). *Hubungan Antara Personal Hygiene Dengan Kejadian Penyakit Skabies Pada Seluruh Tahanan Di Rutan Polresta Cilacap*. Cilacap: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap.
- Brannon, MD, H. (2021). Symptoms of Scabies.
- Dehkori, A. S., Ahmai, M. S., Zare, M., & Jaerhashemi, S. A. (2021). Risk actor Associate With Scabies Infectation Among Primary School Children in a Low Socio-Economic Area in Southeast of Iran. *Journal of Public Health*, 3(1), 1–10.
- Dewi, S. S. (2019). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Di Panti Asuhan Hayat Sabungan Jae. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 113-120.
- Fiana, H. A., Suryani, D., & S. (2021). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 29–37.
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 42-54.
- Gunardi, K. Y., Sungkar, S., Irawan, Y., & Widaty, S. (2022). Level Of Evidence Diagnosis Skabies Berdasarkan Oxford Centre For Evidence-Based Medicine. *Ejournal Kedokteran Indonesia*, 276-283.
- Hilman & Ghazali. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 1–7.
- Hilmawan, R. G., Suryani, I. S., & Khoerunisa, A. (2022). The Relationship of Personal Hygiene Behavior With Events Scabies In Female Students At Islamic Boarding School "B". *International Conference on Health, Education and Technology (ICHET)*, 28-32.

- Ihtiarintyas, S., Mulyaningsih, B., & Umniyati, S. R. (2019). Faktor Risiko Penularan Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 83-90.
- Indriani, F., Guspianto., & Putri, F. E. (2021). Hubungan Faktor Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Gejala Skabies di Pondok Pesantren Darul Hikam Kecamatan RimboUlu Kabupaten Tebo. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 1–13.
- Irnawati, C., Widyana, R., & Sriningsih. (2018). Hipnoterapi Untuk Peningkatan Perilaku Personal Hygiene Anak Jalanan Di Ppap Seroja Kodya Surakarta. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 1-74.
- Kudadiri, K. (2021). *Hubungan Personal Hygiene Santri dengan Kejadian Penyakit Kulit Infeksi Scabies dan Tinjauan Sanitasi Lingkungan Pondok Pesantren Dairi Tahun 2019*. Universitas Sumatra Utara.
- Kurniadi, R. (2022). *Hubungan Perilaku Personal Hygiene Terhadap Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren (Pondok Pesantren Al-Ahsan Kabupaten Jombang)*. Jombang: Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Kusmiyati , K., Muhlis , M., & Bachtiar, I. (2019). Penyuluhan Tentang Kebersihan Diri Untuk Menunjang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa SMPN 2 Gunungsari . *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 13-16.
- Lilia, D., & Novitry, F. (2022). Hubungan Kebiasaan Menggunakan Handuk Bersama Kepadatan Hunian Dan Ventilasi Dengan Kejadian Skabies Di Panti Asuhan An Nur Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaraya Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022. *Jurnal Bidan*, 51-58.
- Majid, R., Astuti, R. D., & Fitriyana, S. (2020). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Di Pesantren Kabupaten Bandung. *Jurnal Integrasi Kesehatan Dan Sains*, 160-164.
- Majid, R., Astuti, R. D, I., & Fitriani, S. (2020). Hubungan Personal Hygiene

- dengan Kejadian Skabies Pada Santri di Pesantren Kabupaten Bandung. *Jurnal Integrasi Kesehatan*, 2(1), 1–5.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (1st ed.). Salemba Medika.
- Mayrona, C. T., Subchan, P., & Widodo, A. (2018). Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 100-112.
- Mustikawati, I. S. (2017). Determinan Perilaku Personal Hygiene Pada Orang Lanjut Usia (Lansia) Di Panti Wredha Wisma Mulia, Jakarta Barat. *Forum Ilmiah Indonusa*, 236-249.
- Nandira, A. A. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Penyakit Skabies Di Lingkungan Pondok Pesantren Kabupaten Jember. *Fakultas Kedokteran Universitas Jember*.
- Nandira, A. A., Armiyanti, Y., Riyanti, R. (2021). Hubungan Personal Hygiene dan Perilaku Santri dengan Kejadian Skabies di Pesantren Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 7, 1–7.
- Napitupulu, M. (2020). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Panti Asuhan Ujunggurap. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 4, 1–5.
- Ni'mah & Amalia. (2019). Hubungan Perilaku Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies Pada Santri Putra dan Putri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 2(1), 2–6.
- Nurapandi, A., Kusumawaty, J., Kusmiawatidi, N., Rosmiati, R., Rahayu, Y., Lismayanti, L., & Srinayanti, Y. (2022). The Influence Of Enviromental Management And Personal Health Education On The Incidene Of Scabies At Boarding School. *The International Virtual Conference on Nursing*, 12-21.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Nurudeen, A. S., & Toyin, A. (2020). Knowledge Of Personal Hygiene Among Undergraduates. *Journal of Health Education*, 66-71.

- Platini, H., & Harun, H. (2021). Personal Hygiene Pada Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Tentang Perawatan Diri Pada Keluarga Pasien Bedah Laki-Laki. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 379-384.
- Puspita, S., Rustanti, E., & Wardani, M. K. (2018). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Pada Santri. *Jurnal Keperawatan*, 33-38.
- RI, K. (2023, Desember 10). *Scabies*. Diambil kembali dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/penyakit-kulit-subkutan/scabies>
- Ridwan, A. R., Sahrudin, & Ibrahim, K. (2017). Hubungan Pengetahuan, Personal Hygiene, Dan Kepadatan Hunian Dengan Gejala Penyakit Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Darul Muklisin Kota Kendari 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1-8.
- Rosa., Natalia, D., & Fitriangga, A. (2020). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Al-Hidayah. *Journal o Health Science and Prevention*, 1(1), 97–101.
- Santoso & Muafidah. (2021). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Gejala Skabies di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 2(2), 99–107.
- Septyani, D. N. (2021). *Gambaran Personal Hygiene Terhadap Kejadian Skabies Pada Anak Asuh Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari, Kebumen* . Semarang: Jurnal Riset Kesehatan.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D . Dalam *Sugiyono Edisi 1*. CV Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2018). *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistyaningsih, A. R., Ariyadi, T., & Zahro, F. (2020). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Al-Yaqin Rembang. *Journal Labora Medika*, 4(1), 1–7.
- WHO. (2023, Desember 10). *Scabies*. Diambil kembali dari World Health Organization: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/scabies>

Zahra, A., Rahmasari, F. V., Puspita, G., Ratnaningrum, K., & Kesetyaningsih, W. T. (2022). Health Protocol Implementation With Scabies At Junior High School Kebumen During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Kedokteran FKUM Surabaya*, 227-235.



The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a green border. Inside the circle, the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in a semi-circle at the top, and "GOMBONG" is written in a semi-circle at the bottom. The center of the logo features a sunburst design with a crescent moon and star, flanked by two green leaves. The word "LAMPIRAN" is written in large, bold, black capital letters across the center of the logo.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil Penelitian

No	Kegiatan	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Jul 2024
1	Penentuan tema								
2	Penyusunan proposal								
3	Ujian proposal								
4	Uji etik								
6	Pengambilan data hasil penelitian								
7	Penyusunan hasil penelitian								
8	Ujian hasil penelitian								

Lampiran 2. Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanggung jawab di bawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Dengan saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul ”
Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Skabies Di Pondok
Pesantren Al-Kamal Desa Tambaksari Kecamatan Kuwarasan” yang diteliti oleh :

Nama : Arif Kurniawan

NIM : 202302166

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada unsur
paksaan dari pihak manapun.

Gombong, 2024

Peneliti,

Yang membuat pernyataan

(Arif Kurniawan)

(.....)

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth Ibu/Bapak

di tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, mahasiswa tingkat 4 prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Arif Kurniawan

NIM : 202302166

Judul penelitian : " Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Al-Kamal Desa Tambaksari Kecamatan Kuwarasan"

Untuk itu saya memohon kepada Ibu/Bapak untuk ikut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini dengan memberikan respon yang baik dan menjawab pertanyaan dengan jujur. Segala hal yang bersifat rahasia peneliti akan merahasiakannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Apabila Ibu/Bapak bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang telah disediakan. Atas bantuan dan kerja samanya saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih.

Gombong,.....2024

Peneliti

(Arif Kurniawan)

LEMBAR INFORMED CONSENT PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan kami adalah mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir skripsi. Melalui kuesioner ini, kami bermaksud memohon kerjasama Saudara untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Pengisian kuesioner ini hanya membutuhkan waktu kurang lebih 30 menit. Tujuan dari pemberian kuisisioner ini adalah untuk mengetahui ” Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Al-Kamal Desa Tambaksari Kecamatan Kuwarasan”.

Kami sangat mengharapkan kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap sesuai dengan keadaan, pikiran dan perasaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi oleh siapapun. Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk kegiatan ilmiah, bukan dalam konteks yang menyimpang. Kerahasiaan jawaban dan identitas yang diberikan akan dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik peneliti serta tidak merugikan atau memberikan dampak negatif untuk Saudara. Selain itu, kami dapat menjamin bahwa penelitian ini tidak akan melukai fisik maupun psikologi Saudara. Keikutsertaan dalam penelitian ini akan diberikan insentif /reward berupa souvenir dari peneliti. Apabila terdapat sesuatu yang membuat Saudara terganggu selama proses pengisian kuesioner, Saudara dapat sewaktu-waktu berhak untuk berhenti atau mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa adanya sanksi apapun. Partisipan berhak untuk mengetahui hasil penelitian setelah proses penelitian ini berakhir.

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara dalam pengisian kuesioner ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan Saudara dengan kebaikan dan kemuliaan yang berlimpah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Lampiran 4. Hasil Uji Plagiarism

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

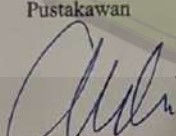
Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN AL-KAMAL DESA TAMBAKSARI KECAMATAN KUWARASAN

Nama : Arif Kurniawan
NIM : 202302166
Program Studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : 27%

Gombong, 30 Juli 2024

Pustakawan

(Aulia Rahmawati u.s.s.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)



Lampiran 5. Lembar Bimbingan

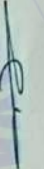
2024

Nama Mahasiswa : Arif Kurniawan

NIM : 2020302166

Nama Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Judul Skripsi : HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGYENE* DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN AL-KAMAL DESA TAMBAKSARI, KECAMATAN KUWARASAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
02 November 2023	ANALISA SITUASI	Ajukan 3 judul yang di rencanakan	
29 November 2023	BAB I PENDAHULUAN - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian - Keaslian Penelitian	- Mengetahui hubungan perilaku personal hygiene dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Al-Kamal Desa Tambaksari, Kecamatan Kuwarasan - Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, dan pendidikan - Mengidentifikasi	

21 Desember 2023		perilaku terkait personal hygiene santri Pondok Pesantrean Al-Kamal Desa Tambaksari, Kecamatan Kuwarasan • Sebaiknya detail penjelasan teori lebihbanyak dipaparkan di bab 2 • Supaya ada keterkaitan antar paragraf sebaiknya ada kalimat penghubung misalkan faktor penyebab skabies apa saja salah satunya adalah perawatan diri • Perlu diperjelas keterkaitan dengan kalimat sebelumnya • Cek kembali kesesuaian kutipan referensi • Proporsi isi	
-----------------------------	--	---	---

		pargraf terlalu panjang mungkin perlu di ringkas kembali • Perlu didukung data terkait lainnya misalkan dari pengasuh pondok, sarana prasarana pendukung, layanan pemerikaaan keehatan • Manfaat perlu diidentifikasi manfaat teoritis dan praktis • Waktu penelitian jelas berbeda, perjelas perbedaan yang menunjukkan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan (desain, variabel penelitian, teknik sampling, instrumen, uji statitik	
11 Desember 2023	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	• Apakah tidak ada paparan teori	

21 Desember 2023	• Kerangka Teori • Kerangka Konsep • Hipotesis	terkait dengan lokasi penelitian yang diambil • Apakah tidak ada variabel pengganggu ? • Kerangka teori juga menggambarkan mana variabel yg diteliti/tdk diteliti • Memasukan Usia, Jenis Kelamin, dan Pendidikan kedalam variabel bebas • Menambahkan sumber pada kerangka teori	
22 Februari 2024			
21 Desember 2023	BAB III METODE PENELITIAN • Rancangan Penelitian • Waktu dan Tempat Penelitian • Populasi dan Sampel • Pengambilan Sampel • Identifikasi Variabel	• Mungkin perlu dirinci tahap persiapan, pelaksanaan, pelaporan • Apakah ada lolos uji etik di komisi etik penelitian • Jika instrumen	

22 Februari 2024	• Kerangka Kerja Penelitian • Pengumpulan Data • Definisi Operasional • Instrumen Penelitian • Pengolahan Data • Analisis Data • Etika Penelitian	mengadopi dan sudah baku cantumkan nilai uji validitasi dan reliabilitas • Koding sebaiknya konsisten menggunakan angka saja • Apakah hanya ada 3 responden ? • Hasil analisis keeratan hubungan perlu dicantumkan • Cek kembali aturan penulisan daftar putaka menurut APA • Menambahkan Usia, Jenis Kelamin dan Pendidikan pada definisi operasional	
-----------------------------	---	---	---

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
22 Juli 2024	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN • Hasil Penelitian • Pembahasan Penelitian		
22 Juli 2024	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN • Kesimpulan • Saran		

Lampiran 6. Lampiran Kuesioner

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Kurniawan

NIM 202302166

Program Studi : S1 Keperawatan

Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Perilaku Personal Hygiene Terhadap Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren AL-Kamal Desa Tambaksari Kecamatan Kuwarasan”

Berikut ini penjelasan tentang dilakukannya penelitian dan terkait dengan keikutsertaan santri sebagai responden dalam penelitian ini:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan personal hygiene dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren AL-Kamal Desa Tambaksari, Kecamatan Kuwarasan.
2. Responden penelitian ini diminta untuk mengisi kuisisioner.
3. Apabila dalam penelitian responden merasa tidak nyaman, maka responden berhak bicara pada peneliti.
4. Keikutsertaan responden pada penelitian ini bukan merupakan suatu paksaan, melainkan atas dasar sukarela, oleh karena itu para santri berhak untuk melanjutkan atau menghentikan keikutsertaan karena alasan tertentu yang dikomunikasikan terlebih dahulu pada peneliti.
5. Semua data yang dikumpulkan akan di rahasiakan dan tanpa nama.

Demikian penjelasan ini disampaikan. Saya berharap para santri bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Kebumen, 2024

Penulis

Setelah membaca, mendengarkan dan memahami tentang isi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, maka saya menyatakan:

- ☐ Bersedia menjadi responden penelitian
☐ Tidak bersedia menjadi responden penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa S1 Keperawatan Unuversitas Muh

Nama :

Arif

Kurniawa

n NIM :

20203021

66

Judul : Hubungan Perilaku Personal Hygiene Terhadap Kejadian Skabies
Di Pondok Pesantren AL-Kamal Desa Tambaksari Kecamatan
Kuwarasan

Pernyataan ini dibuat dengan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun,
demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Kebumen, 2024

Penulis

Responden

.....

.....

Petunjuk Pengisian

Bacalah pertanyaan-pertanyaan dengan seksama kemudian berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut anda benar (!).

Tanggal :

Kode Responden :

A. Data Umum

1. Umur

- a. Usia 12-15 ☐
- b. Usia 16-18 ☐
- c. Usia 19-21 ☐

2. Jenis Kelamin

- a. Laki-laki ☐
- b. Perempuan ☐

3. Pendidikan

- a. SMP ☐
- b. SMA/SMK ☐

Sumber : Kurniadi, R (2022)

**PILIH LAH SATU JAWABAN YANG DIANGGAP BENAR DAN SESUAI
DIRI ANDA DAN BERILAH TANDA (√)**

Dengan Kriteria:

Tidak Pernah : (TP)

Sering : (SR)

Kadang-kadang : (KK)

Selalu : (SL)

No	Pertanyaan	TP	KK	SR	SL
1	Mengganti pakaian 2 kali sehari				
2	Menggunakan handuk secara bergantian dengan teman				
3	Mencuci pakaian serta handuk menggunakan detergen				
4	Mandi 2 kali sehari				
5	Mandi menggunakan sabun sendiri				
6	Menggunakan sabun mandi secara bergantian dengan teman				
7	Mencuci tangan pakai sabun, sesudah BAK/BAB				
8	Memotong kuku sekali dalam seminggu				
9	Mencuci tangan sesudah bersih-bersih kamar				
10	Mengganti pakaian dalam sesudah mandi				
11	Membersihkan alat genitalia sesudah BK/BAB				
12	Ketika mandi membersihkan alat genitalia				

14	Mengganti seprei sekali seminggu				
14	Menjemur kasur serta bantal sekali dalam seminggu				
15	Seprei digunakan bersama-sama				



LEMBAR OBSERVASI SKABIES

Kode :

Responden :

Tanggal :

No.	Indikasi (Kondisi Kulit)	Kategori		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Rasa gatal parah saat malam hari			
2.	Rasa gatal ketika berkeringat			
3.	Rasa gatal ketika suhu lembab			
4.	Terdapat terowongan pada sela-sela jari, pergelangan tangan, siku bagian luar, lipatan ketiak bagian depan			
5.	Terdapat benjolan kecil seperti jerawat pada kulit			
6.	Terdapat kantung kecil berisi cairan pada kulit			
7.	Ruam berwarna kemerahan pada telapak tangan, telapak kaki, pergelangan kaki, dan kulit kepala			
8.	Garis-garis gatal (liang linier) di area jari tangan, pergelangan tangan, lengan, kaki, dan ikat pinggang			
9.	Kulit bersisik dan lecet			
10.	Kulit luka-luka akibat garukan			

Keterangan:

Ya (1) Tidak (0)

Skabies : Terjadi Skabies apabila tanda gejala scabies ditemukan >50% atau total skor 6-10

Tidak Skabies : Jika tidak ditemukan tanda dan gejala skabies apabila skor <50% atau total skor 0-5

Lampiran 7. Hasil Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 139.6/II.3.AU/F/KEPK/VI/2024

No. Protokol : 11113000978



Peneliti
Researcher : arif kurniawan

Nama Institusi
Name of The Institution : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

**"HUBUNGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE DENGAN
KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN
AL-KAMAL DESA TAMBAKSARI KECAMATAN
KUWARASAN"**

**"THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE
BEHAVIOR AND THE INCIDENCE OF SCABIES AT
AL-KAMAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL, TAMBAKSARI
VILLAGE, KUWARASAN DISTRICT"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Juni 2024 sampai dengan tanggal 11 September 2024
This declaration of ethics applies during the period June 11, 2024 until September 11, 2024

June 11, 2024
Professor and Chairperson,

Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 8. Lampiran SPSS

LAMPIRAN SPSS

Umur

	Frequen cy	Percen t	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12-15 Tahun	68	78,2	78,2	78,2
16-18 Tahun	17	19,5	19,5	97,7
19-21 Tahun	2	2,3	2,3	100,0
Total	87	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequen cy	Percen t	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	42	48,3	48,3	48,3
Perempuan	45	51,7	51,7	100,0
Total	87	100,0	100,0	

Pendidikan

	Frequen cy	Percen t	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	84	96,6	96,6	96,6
SMA/S MK	3	3,4	3,4	100,0
Total	87	100,0	100,0	

Skabies

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulative Persentase
Skabies	67	77,0	77,0	77,0
Tidak Skabies	20	23,0	23,0	100,0
Total	87	100,0	100,0	

Personal Hygiene

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulative Persentase
Kurang	17	19,5	19,5	19,5
Cukup	56	64,4	64,4	83,9
Baik	14	16,1	16,1	100,0
Total	87	100,0	100,0	

Personal Hygiene * Skabies Crosstabulation

Count

		Skabies		Total
		Skabies	Tidak Skabies	
Personal Hygiene	Kurang	17	0	17
	Cukup	47	9	56
	Baik	3	11	14
Total		67	20	87

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	31,019 ^a	2	,000
Likelihood Ratio	29,886	2	,000
Linear-by-Linear Association	24,695	1	,000
N of Valid Cases	87		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,22.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	,513	,000
N of Valid Cases	87	

Lampiran 9. Lampiran Kegiatan



